

## **PENGARUH MOTIVASI DAN LINGKUNGAN KERJA FISIK TERHADAP KINERJA KARYAWAN PADA FAVE HOTEL KUTA BALI**

**I Made Dedi Adi Pratama<sup>1</sup>  
I Ketut Sutapa<sup>2</sup>**

**(Fakultas Bisnis dan Sosial Humaniora, Universitas Triatma Mulya<sup>1,2</sup>)**  
email: dedia2097@gmail.com

### ***Abstract***

*This research is behind the phenomena of motivation and physical work environment that are still lacking in Fave Hotel Kuta Bali. physical. which is still not conducive to be considered as an inhibiting factor in improving employee performance This study aims to analyze and prove the influence of motivation and physical work environment on employee performance. This research uses a descriptive method with a quantitative approach. The sample technique used is the nonprobability sampling technique, which is saturated sampling. The number of respondents who used 75 Fave Hotel Kuta employees. Multiple linear regression analysis using SPSS software version 23. Regression equation obtained:  $Y = 0.570 - 0.302X_1 + 0.268X_2$ . The results of this study indicate that; First, motivation has a positive influence on employee performance at Fave Hotel Kuta. Second, the physical work environment has a positive effect on employee performance at Fave Hotel Kuta. Third, the magnitude of the influence contributed by motivation and physical work environment on employee performance at Fave Hotel Kuta is 57.0% Some suggestions that can be conveyed from this study include; the absence of a better future guarantee from fave hotel kuta by some employees as well as from indicators of social needs namely lack of interaction between employees at work, lighting indicators can be overcome by moving the lights in strategic places and not blinding the eyes*

**Keywords:** *Motivation, Physical Work Environment, Employee Performance*

### **PENDAHULUAN**

Dalam suatu sistem operasi perusahaan, potensi sumber daya manusia pada hakekatnya merupakan salah satu modal dan memegang suatu peran yang paling penting dalam mencapai tujuan perusahaan. Untuk menopang kegiatan pariwisata di Bali, tentunya setiap pelaku atau penyedia jasa pariwisata harus memiliki sumber daya manusia yang kompeten pada bidangnya. Kemampuan potensial yang dimiliki manusia terdiri dari kemampuan berpikir, berkomunikasi, bertindak dan bermoral untuk melaksanakan suatu

kegiatan (bersifat teknis maupun manajerial). Kemampuan yang dimiliki tersebut akan dapat mempengaruhi sikap dan perilaku manusia dalam mencari tujuan hidup, baik individual maupun bersama (Sedarmayanti, 2017).

Penelitian ini tentang motivasi dan lingkungan kerja fisik. Jika motivasi baik dan lingkungan kerja fisik baik maka kinerja yang dihasilkan juga akan baik. Motivasi merupakan faktor yang sangat menentukan kinerja (Griffin 2003).

Selain itu Lingkungan kerja fisik dapat menciptakan hubungan kerja yang mengikat antara orang-orang yang ada didalam lingkungannya. Oleh karena itu, hendaknya diusahakan agar lingkungan kerja fisik harus baik dan kondusif karena lingkungan kerja fisik yang baik dan kondusif menjadikan karyawan merasa betah berada di ruangan dan merasa senang serta bersemangat untuk melaksanakan tugas-tugasnya sehingga kepuasan kerja akan terbentuk dan dari kepuasan kerja karyawan tersebut maka kinerja karyawan juga akan meningkat.

Yang terakhir dalam indikator kinerja karyawan menurut Desler kehadiran merupakan salah satu poin yang mencerminkan kinerja karyawan. Padahal karyawan telah di motivasi dengan berbagai hal seperti: pemberian gaji dan tunjangan yang di sesuaikan dengan pekerjaan, adanya jaminan kesehatan, kegiatan pariwisata maupun outbound untuk lebih mengakrabkan hubungan interpersonal dan kerjasama, perayaan ulang tahun yang menumbuhkan perasaan di akui dan di hargai, dan adanya diklat untuk menambah dan meningkatkan ketrampilan sdm para karyawan dan lain lain yang ada Fave Hotel Kuta .

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh Motivasi Dan Lingkungan Kerja fisik terhadap kinerja karyawan sehingga masalah yang diteliti dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh motivasi terhadap kinerja karyawan pada Fave Hotel Kuta?
2. Bagaimana pengaruh lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan pada Fave Hotel Kuta?

3. Bagaimana pengaruh motivasi dan lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan pada Fave hotel Kuta?

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Motivasi**

Motivasi berasal dari motive atau bahasa latinnya, yaitu movere, yang berarti “mengerahkan” Liang Gie mendefenisikan dalam Martoyo (1992) motive atau dorongan adalah suatu dorongan yang menjadi pangsak seseorang melakukan sesuatu atau bekerja. Seseorang yang sangat termotivasi, yaitu orang yang melaksanakan upaya substansial, guna menunjang tujuan-tujuan produksi unit kerjanya, dan organisasi dimana ia bekerja. Seseorang yang tidak termotivasi, hanya memberikan upaya minimum dalam hal bekerja. dengan demikian dapat dikatakan bahwa motivasi pada dasarnya adalah kondisi mental yang mendorong dilakukannya suatu tindakan (action atau activities) dan memberikan kekuatan yang mengarah kepada pencapaian kebutuhan, memberi kepuasan ataupun mengurangi ketidak seimbangan. motivasi yang dimaksud peneliti adalah mempersoalkan bagaimana cara mendorong gairah kerja bawahan di Fave Hotel Kuta agar mau bekerja keras dengan memberikan semua kemampuan dan keterampilannya untuk mewujudkan tujuan Fave Hotel Kuta”.

### **Lingkungan Kerja Fisik**

Lingkungan kerja fisik adalah kehidupan sosial, psikologi dan fisik dalam perusahaan yang berpengaruh terhadap pekerja dalam melaksanakan tugasnya. manusia akan selalu berusaha untuk beradaptasi dengan berbagai keadaan lingkungan sekitarnya. Demikian pula halnya ketika melakukan pekerjaan,

karyawan sebagai manusia tidak dapat dipisahkan dari berbagai keadaan disekitar tempat mereka bekerja, yaitu lingkungan kerja. Selama melakukan pekerjaan, setiap pegawai akan berinteraksi dengan berbagai kondisi yang terdapat dalam lingkungan kerja. Lingkungan kerja fisik merupakan segala sesuatu yang terdapat disekitar tempat kerja yang dapat mempengaruhi karyawan Fave Hotel Kuta dalam mengerjakan tugas – tugas yang telah dibebankan. Lingkungan kerja fisik dalam penelitian ini diukur dengan beberapa indikator diantaranya ; Penerangan ,Suhu udara,Suara bising, Bau tidak sedap dan Keamanan kerja.

#### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian yang dilakukan oleh Made Suarjana yang berasal dari Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triatma Mulya. Penelitian ini disusun pada tahun 2013 dengan judul Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Kredit Tritunggal Tuka . Sampel ditetapkan sebanyak 60 orang karyawan dan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Nilai koefisien regresi motivasi sebesar 0,505. Artinya jika terjadi peningkatan motivasi (X2) akan meningkatkan kinerja karyawan (Y) pada Koperasi Kredit Tritunggal Tuka sebesar nilai 0,505 dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah nilai koefisien regresi berganda menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien adalah positif. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel dengan tingkat signifikan >  $\alpha$ .

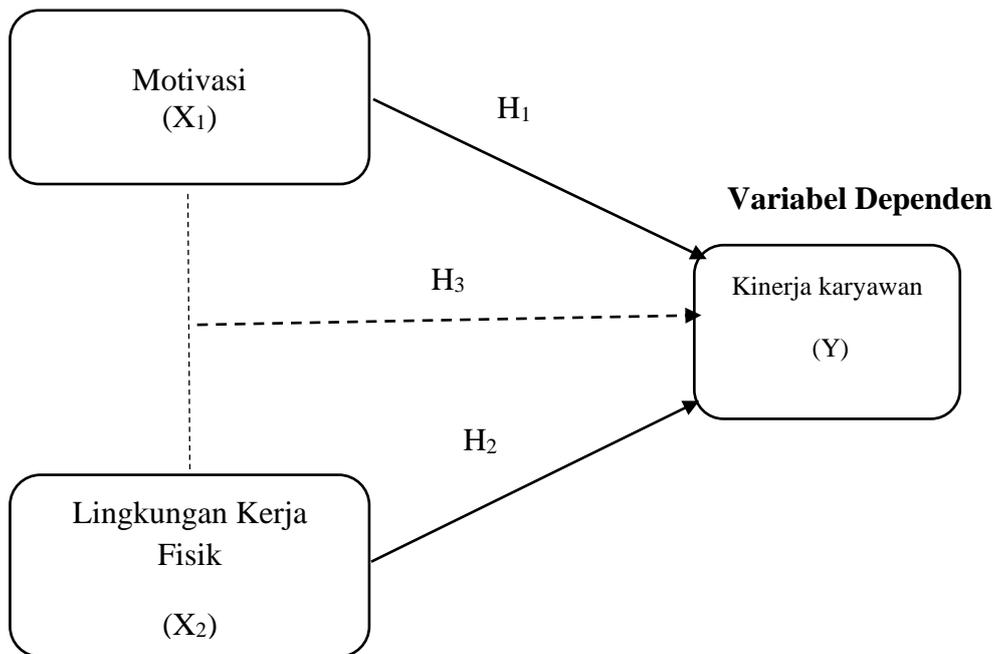
Yang kedua adalah penelitian yang dilakukan oleh Widyanto Eko Susetyo yang berasal dari Program Studi Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Untag Surabaya. Penelitian ini disusun pada tahun 2014 dengan judul Pengaruh Budaya Organisasi Dan Lingkungan Kerja fisik Terhadap Kepuasan Kerja Dan Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Muamalat Indonesia Divisi Konsumer Area Cabang Surabaya. Populasi yang digunakan adalah karyawan PT. Bank Muamalat Indonesia Divisi Konsumer Area Cabang Surabaya sebanyak 40 orang, sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 36 orang yang diambil dengan menggunakan teknik pengambilan sampel bootstrapping. Lingkungan kerja fisik memiliki pengaruh positif terhadap kinerja karyawan, karena nilai T statistik sebesar 1.980 yang berarti lebih besar dari 1.96. Berdasarkan hasil penelitian bahwa lingkungan kerja fisik (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) PT. Bank Muamalat Indonesia Divisi Konsumer Area Cabang Surabaya.

Yang ketiga adalah penelitian yang dilakukan oleh Ni Made Tina Febriani dan Ayu Desi Indrawati yang bersal dari Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Bali, Indonesia dengan judul Pengaruh Motivasi, Kompensasi, Serta Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Kerja Karyawan Hotel The Niche Bali Penelitian ini disusun pada tahun 2013. Sampel ditetapkan sebanyak 33 orang karyawan dan metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Nilai koefisien regresi motivasi sebesar 0,731. Artinya jika terjadi peningkatan motivasi (X2) akan meningkatkan kinerja karyawan (Y)

pada Hotel The Niche Bali sebesar nilai 0,559 dengan asumsi faktor-faktor lain dianggap tetap. Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah nilai koefisien regresi berganda menunjukkan bahwa motivasi

berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan nilai koefisien adalah positif. Hal ini juga dibuktikan dengan nilai t hitung > t tabel dengan tingkat signifikan >  $\alpha$ .

**Kerangka Konseptual**



**GAMBAR 1**  
**Kerangka Konseptual**  
**Pengaruh Motivasi, Dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Karyawan Pada Fave Hotel Kuta Bali**

**Hipotesis**

Berdasarkan dengan perumusan masalah kajian teoritis dan kajian empiris maka dapat dinyatakan hipotesis. Hipotesis adalah jawaban dari hasil penelitian yang harus dibuktikan sebagai berikut :

- H<sub>1</sub>: Motivasi berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Fave Hotel Kuta.
- H<sub>2</sub>: Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif terhadap kinerja karyawan pada Fave Hotel Kuta.
- H<sub>3</sub>: Motivasi dan Lingkungan Kerja Fisik berpengaruh positif

terhadap kinerja karyawan pada Fave Hotel Kuta.

**METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan

tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2017 : 11).

### Populasi dan sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan pada Harper Hotel Kuta yang terdiri dari departemen ; *Front Office, Housekeeping, Engineering, Sales & Marketing, Admin & General, Human Resources, Accounting, Food & Beverage Service, Food & Beverage Kitchen* dengan total jumlah karyawan yaitu 75 orang karyawan.

Penentuan sampel menggunakan teknik *nonprobability sampling*, yaitu dengan sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2017).

### Teknik pengumpulan data

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini digunakan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu sebagai berikut:

1. Observasi  
Observasi diartikan sebagai pengamatan terhadap pola perilaku manusia dalam situasi tertentu, untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diinginkan (Sugiyono, 2017 ).
2. Wawancara  
Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dimana pewawancara (peneliti atau yang diberi tugas melakukan pengumpulan data) dalam mengumpulkan data mengajukan suatu pertanyaan kepada yang diwawancarai (Sugiyono, 2017 ).
3. Dokumentasi  
Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan melihat catatan – catatan atau dokumen – dokumen yang terdapat di

perusahaan yang erat kaitannya dengan masalah yang diteliti.

### 4. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2017). Pertanyaan atau pernyataan dalam kuisisioner untuk masing – masing variabel dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan skala *likert* yaitu skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.

### Teknik analisis data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Analisis linear berganda digunakan untuk mengetahui variabel motivasi, lingkungan kerja dan kinerja karyawan pada Fave Hotel Kuta, dengan menggunakan bantuan program *Statistical Package for Social Science (SPSS), 23 for Windows*.

Analisis regresi digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier antara dua atau lebih variabel independen (X) dengan dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan dan untuk mengetahui arah hubungan, antara variabel independen dengan variabel dependen apakah masing – masing variabel independen berhubungan positif atau negatif.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Untuk menjawab masalah penelitian dan menguji hipotesis, maka alat analisis yang dipergunakan adalah analisis regresi berganda yang diolah

dengan paket program SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 23 for Windows. Hasil analisis yang diperoleh, dapat dilihat pada tabel berikut:

**TABEL 1**  
**HASIL ANALISIS STATISTIK**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		<i>Unstandardized Coefficients</i>		<i>Standardized Coefficients</i>		
		B	Std. Error	Beta	T	Sig.
1	(Constant)	14.425	3.013		4.769	.000
	Motivasi	.241	.090	.302	2.672	.009
	Lingkungan Kerja Fisik	.248	.096	.268	2.369	.021

a. Dependent Variable : kinerja karyawan (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang ditunjukkan pada tabel 1 maka dapat dibuat persamaan regresi sebagai berikut :

$$Y = 14,452 + 0,302X_1 + 0,268X_2$$

Interpretasi dari hasil analisis tersebut adalah :

1. Nilai  $a = 14,425$  memiliki arti jika Motivasi ( $X_1$ ), Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ), nilainya 0 (nol), maka kinerja karyawan (Y) nilainya sebesar 14,425
2. Nilai  $\beta_1 = 0,302$  memiliki arti jika Motivasi ( $X_1$ ) naik satu satuan, maka nilai kinerja karyawan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,302 jika variabel lain Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ) dipertahankan konstan atau tetap.
3. Nilai  $\beta_2 = 0,268$  memiliki arti jika Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ) naik satu satuan, maka nilai kinerja karyawan (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,268 jika variabel lain Motivasi ( $X_1$ ) dipertahankan konstan atau tetap.

**Pembahasan****Pengaruh parsial Motivasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) pada Fave hotel Kuta Bali.**

Hal ini dipertegas pada pengujian hipotesis pertama dengan rumusan  $H_0 =$  tidak terdapat pengaruh positif secara parsial antara motivasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan (Y), serta  $H_a =$  terdapat pengaruh positif secara parsial antara motivasi ( $X_1$ ) dengan kinerja karyawan (Y), menunjukkan hasil bahwa koefisien regresi  $\beta_1 X_1 : t_{hitung} = 2,672 > t_{tabel} = 1,996$  dan  $Sig.t = 0,009$  ( $p < 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak dan menerima  $H_a$ , serta berpengaruh signifikan secara parsial antara Motivasi ( $X_1$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) di Fave Hotel Kuta Bali.

**Pengaruh parsial Lingkungan Kerja Fisik ( $X_2$ ) terhadap kinerja karyawan (Y) pada Fave Hotel Kuta Bali.**

Hal ini dipertegas pada pengujian hipotesis pertama dengan rumusan  $H_0 =$  tidak terdapat pengaruh

positif secara parsial antara Lingkungan Kerja Fisik (X2) terhadap kinerja karyawan (Y), serta  $H_a$  = terdapat pengaruh positif secara parsial antara Lingkn Kerja Fisik (X2) dengan kinerja karyawan (Y), menunjukkan hasil bahwa koefisien regresi  $\beta_{2X2}$  :  $t$  hitung = 2,369 >  $t$  tabel = 1,996 dan Sig.t = 0,021 ( $p < 0,05$ ). Ini menunjukkan bahwa  $H_0$

ditolak dan menerima  $H_a$ , serta berpengaruh signifikan secara parsial antara kompensasi (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) di Fave Hotel Kuta Bali.

**Pengaruh simultan motivasi (X1) lingkungan kerja fisik (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) di Fave Hotel Kuta Bali.**

**TABEL 2**  
**HASIL UJI KELAYAKAN MODEL (Uji F)**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	134.042	2	67.021	10.625	.000 <sup>b</sup>
Residual	454.145	72	6.308		
Total	588.187	74			

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan (Y)

b. Predictors: (Constant), Lingkungan Kerja Fisik (X1), Motivasi (X1),

Berdasarkan Tabel 2 menunjukkan hasil nilai  $F_{hitung} = 10,625 > F_{tabel} = 3,12$  dengan sig.  $F = 0,000$  ( $p < 0,05$ ), sehingga dapat diambil suatu keputusan bahwa hipotesis nul ( $H_0$ ) ditolak dan menerima hipotesis alternative ( $H_a$ ), dan memiliki pengaruh yang signifikan. Ini memiliki arti secara statistik bahwa data yang digunakan membuktikan Motivasi (X1), Lingkungan Kerja Fisik (X2) secara bersama – sama berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y).

## SIMPULAN DAN SARAN

### Simpulan

Penelitian ini mengenai pengaruh motivasi, lingkungan kerja fisik terhadap kinerja karyawan pada Fave Hotel Kuta Bali, berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Motivasi (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada Fave Hotel Kuta Bali. Hal ini menunjukkan jika terjadi peningkatan pada motivasi , maka kinerja karyawan akan meningkat.
2. Lingkungan kerja fisik (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada Fave Hotel Kuta Bali. Hal ini menunjukkan jika terjadi peningkatan pada lingkungan kerja fisik, maka kinerja karyawan akan meningkat.
3. Motivasi (X1), Lingkungan kerja fisik (X2) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja karyawan (Y) pada Fave Hotel Kuta Bali. Hal ini menunjukkan jika terjadi peningkatan pada motivasi, lingkungan kerja fisik , maka kinerja karyawan akan meningkat.

---

**Saran**

Dari hasil analisis yang telah dilakukan dalam penelitian ini, maka saran-saran yang diajukan pada pihak manajemen Fave Hotel Bali adalah sebagai berikut:

1. Dari hasil penelitian di dapat indikasi kelemahan pada variabel motivasi pada indikator kebutuhan rasa aman yaitu belum adanya jaminan masa depan yang lebih baik dari fave hotel kuta oleh sebagian karyawan serta dari indikator kebutuhan sosial yaitu kurangnya interaksi antara karyawan dalam bekerja dan sikap acuh tak acuh antar karyawan. Diharapkan dari kebutuhan rasa aman bisa diatasi seperti dengan adanya dana pensiun setelah masa kerja habis ataupun jaminan hari tua. Dari kebutuhan sosial bisa diatasi dengan mengadakan tour atau rekreasi dengan karyawan agar hubungan karyawan makin erat, membuat kelompok kerja bagi karyawan sehingga kinerja yang dihasilkan akan maksimal dan membuat acara keakraban antar karyawan.
2. Dari hasil penelitian di dapat indikasi kelemahan pada variabel lingkungan kerja fisik pada indikator pencahayaan yaitu pencahayaan lampu pada Fave Hotel Kuta Bali masih kurang memadai bisa disebabkan karena pemasangan lampu yang tidak tepat dan menyilaukan mata ketika bekerja. Diharapkan dari indikator pencahayaan bisa diatasi dengan memindahkan lampu pada tempat yang strategis dan tidak menyilaukan mata dan pemasangan kaca pada atap guna pencahayaan dari matahari disesuaikan dengan kondisi tempat kerja agar tidak

menyilaukan mata ketika bekerja, sehingga karyawan merasa tenang dalam bekerja

**DAFTAR PUSTAKA**

- Edison, Emron, Anwar, Yohny dan Komariah, Imas. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Cetakan ke 1. Alfabeta. Bandung.
- Febriani, N. M. T. & Indrawati, A. D. 2013. Pengaruh Motivasi, Kompensasi Serta Lingkungan Kerja Fisik Terhadap Kinerja Kerja Karyawan Hotel The Niche Bali. *E-Jurnal Manajemen*, 2.5.
- Martoyo, Susilo 1992. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. BPF. Yogyakarta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Alfabeta. Bandung.
- Sedarmayanti. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Refika Cipta. Bandung.
- Griffin, R.W. 2003. *Manajemen*. Jakarta. Erlangga.
- Suarjana, Made. 2013. Pengaruh Budaya Organisasi Dan Motivasi Terhadap Kinerja Karyawan Terhadap Kinerja Karyawan Koperasi Kredit Tritunggal Tuka. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Triatma Mulya. Badung.
- Widyanto. 2014. Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan Kerja Fisik Terhadap

Kepuasan Kerja dan Kinerja  
Karyawan Pada PT. Bank  
Muamalat Indonesia Divisi  
Konsumer Area Cabang  
Surabaya. *Jurnal Ilmu  
Ekonomi dan Manajemen.*  
Vol. 1 Nomor 1. April 2014.  
Hal. 83 – 93.